



The Use of Interactive Learning Media to Enhance Interest in Science Learning in Elementary Schools

**Azzahra Murthadila^{*1}, Sonia Yulia Friska², Qonita Muhtya Qoirod³, Susilawati⁴,
Selvia Desriani⁵, Miftahul Jannah⁶**

**^{*} jaaajjaa28@gmail.com¹, soniayuliafriska@gmail.com², muthyaefendy@gmail.com³, sriwindijul@gmail.com⁴,
selviadesriani8454@gmail.com⁵, miftahuljannahbungo123@gmail.com⁶,**

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam Yasni Bungo, Jambi, Indonesia

ABSTRACT

Science learning in elementary schools plays a crucial role in developing students' critical thinking, logical reasoning, and curiosity about natural phenomena. However, science is often perceived as a difficult and less engaging subject due to the limited use of diverse instructional methods. This article aims to analyze how the use of interactive learning media can enhance students' interest in learning science at the elementary school level. The study employed a qualitative literature review approach by examining relevant national journal articles on the use of interactive media in science instruction. The findings indicate that interactive learning media, such as animated videos, simulations, and educational games, effectively increase students' engagement, motivation, and active participation during the learning process. Furthermore, the use of interactive media has been shown to facilitate students' understanding of abstract scientific concepts and significantly improve their learning outcomes. In conclusion, interactive learning media play a vital role in enhancing elementary school students' interest in science learning and represent an innovative solution for science education in the digital era.

Keywords: Interactive Learning Media; Learning Interest; Elementary School Science Education.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap fenomena alam serta keterampilan berpikir ilmiah. Pembelajaran IPA tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPA sering dianggap sulit oleh siswa karena kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah membuat siswa kesulitan memahami konsep abstrak dalam IPA sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar. Padahal, minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Seiring perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar. Media pembelajaran interaktif seperti video animasi, simulasi, dan permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Media ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak melalui visualisasi yang lebih konkret. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar IPA di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) yang bertujuan untuk mengkaji berbagai sumber ilmiah terkait penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPA. Data penelitian diperoleh dari jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian dan dianalisis secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan membaca, mencatat, dan mengkaji isi jurnal. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian yang membahas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, diperoleh temuan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Media pembelajaran interaktif yang digunakan dalam berbagai penelitian meliputi multimedia interaktif, video animasi, Powtoon, Wordwall, media berbasis game edukatif, serta multimedia berbasis teknologi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih fokus terhadap materi yang disampaikan karena media interaktif mampu menyajikan informasi dalam bentuk gambar, animasi, video, suara, dan aktivitas yang menarik sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara monoton. Minat belajar siswa yang sebelumnya rendah mengalami peningkatan setelah guru memanfaatkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan penelitian Widayanti dkk. (2021), multimedia pembelajaran interaktif yang diterapkan pada siswa sekolah dasar memperoleh respons yang sangat baik dari peserta didik. Sebanyak 35 siswa yang menjadi subjek penelitian menunjukkan peningkatan ketertarikan terhadap pembelajaran IPA setelah menggunakan multimedia interaktif. Media tersebut mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efek. Media ini meliputi video animasi, simulasi, aplikasi pembelajaran, serta multimedia interaktif yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menyenangkan. Selain itu, media interaktif juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif sehingga pembelajaran tidak monoton. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa.

Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian, penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini dikarenakan media interaktif mampu menarik perhatian siswa melalui tampilan visual yang menarik serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, media interaktif juga mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengeksplorasi materi pembelajaran. Peningkatan minat belajar ini berdampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif merupakan faktor yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap fenomena alam serta melatih keterampilan berpikir ilmiah. Namun, materi IPA sering kali bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa jika hanya disampaikan melalui metode konvensional. Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPA terbukti mampu membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit melalui visualisasi yang lebih konkret. Media seperti animasi dan simulasi memungkinkan siswa melihat proses yang tidak dapat diamati secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran IPA yang menggunakan media interaktif menjadi lebih menarik dan tidak membosankan sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini berdampak pada peningkatan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara umum, hasil penelitian yang dianalisis menunjukkan beberapa indikator peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif, yaitu:

Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Perhatian Siswa

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran dan berusaha memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah sering menunjukkan sikap pasif, kurang fokus, dan mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran IPA. Media interaktif yang menggabungkan unsur visual, audio, animasi, dan aktivitas interaktif dapat menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Ketika perhatian siswa meningkat, mereka akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa media pembelajaran memiliki kemampuan untuk membangkitkan minat dan keinginan belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan pengaruh psikologis positif terhadap peserta didik.

Media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat animasi, video, gambar bergerak, dan melakukan interaksi

langsung dengan media yang digunakan. Kondisi ini membuat siswa lebih fokus terhadap materi pembelajaran IPA.

Media Pembelajaran Interaktif Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai fenomena alam dan konsep ilmiah. Banyak materi IPA yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami apabila hanya dijelaskan secara verbal. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep-konsep tersebut.

Media pembelajaran interaktif dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa karena menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami. Animasi, simulasi, video eksperimen, dan ilustrasi visual yang terdapat dalam media interaktif mampu merangsang siswa untuk mengeksplorasi materi lebih dalam.

Menurut hasil penelitian yang dianalisis, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi IPA ketika pembelajaran menggunakan multimedia interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena media interaktif mampu menghadirkan objek dan peristiwa yang tidak dapat diamati secara langsung di lingkungan sekitar siswa.

Rasa ingin tahu yang meningkat akan mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi, bertanya kepada guru, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA juga mengalami peningkatan.

Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan minat belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran biasanya juga memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena media tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan melalui video animasi, permainan edukatif, atau multimedia interaktif dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru secara lisan.

Menurut penelitian yang dikaji, multimedia interaktif memperoleh respons yang sangat baik dari siswa dan mampu meningkatkan semangat belajar mereka. Media yang menarik membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dan lebih bersemangat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Peningkatan motivasi belajar ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa sekolah dasar.

Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Keaktifan Siswa

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditandai oleh tingginya hasil belajar, tetapi juga oleh keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan berbagai penelitian yang dianalisis, penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keaktifan siswa. Siswa menjadi lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan tersebut muncul karena media interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran. Selain itu, media interaktif juga memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara langsung terhadap aktivitas yang mereka lakukan. Peningkatan keaktifan siswa merupakan indikator bahwa minat belajar siswa juga meningkat. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin besar keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Media Pembelajaran Interaktif Membantu Memahami Konsep IPA

Salah satu keunggulan media pembelajaran interaktif adalah kemampuannya dalam menyajikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret. Materi IPA sering kali memuat konsep yang sulit diamati secara langsung, seperti proses peredaran darah, sistem tata surya,

perubahan wujud benda, dan siklus air. Melalui media pembelajaran interaktif, konsep-konsep tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk animasi, video, maupun simulasi sehingga lebih mudah dipahami siswa. Visualisasi yang menarik membantu siswa membangun pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media interaktif memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Media Pembelajaran Interaktif Sesuai dengan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga mereka lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual dan nyata. Media pembelajaran interaktif sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar karena menyajikan materi dalam bentuk yang menarik, konkret, dan mudah dipahami. Penggunaan warna, animasi, gambar, dan suara dalam media interaktif mampu menarik perhatian siswa dan mempertahankan fokus mereka selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar IPA di sekolah dasar.

Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran IPA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPA. Guru dapat mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran interaktif seperti:

- Multimedia interaktif berbasis PowerPoint.
- Powtoon.
- Canva Edu.
- Wordwall.
- Quizizz.
- Liveworksheet.
- Articulate Storyline.
- Video animasi pembelajaran.
- Game edukasi IPA.
- Augmented Reality (AR).

Pemanfaatan media-media tersebut dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan berpusat pada siswa sehingga minat belajar IPA siswa sekolah dasar dapat meningkat secara optimal.

KESIMPULAN

Media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa sekolah dasar. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mempermudah pemahaman konsep. Oleh karena itu, media interaktif dapat dijadikan strategi inovatif dalam pembelajaran IPA. Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Sekolah juga perlu menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media digital. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian eksperimen untuk memperkuat temuan ini.

Media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi yang memadukan unsur teks, gambar, animasi, audio, video, dan aktivitas interaktif membuat siswa lebih fokus terhadap materi yang disampaikan guru. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru, media interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa

tidak mudah merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran IPA. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Hasil berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi terlihat dari meningkatnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias karena media pembelajaran yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Keberadaan media interaktif memberikan pengalaman belajar baru yang berbeda dari pembelajaran konvensional sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar.

Media pembelajaran interaktif juga terbukti membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak. Melalui bantuan animasi, video, gambar bergerak, dan simulasi, konsep-konsep ilmiah dapat disajikan secara lebih konkret sehingga mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Kemampuan media interaktif dalam memvisualisasikan materi pembelajaran menjadikan proses belajar lebih efektif karena siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami konsep yang dipelajari secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai referensi, media pembelajaran interaktif berbasis multimedia, video animasi, Powtoon, Wordwall, Quizizz, Canva Edu, Articulate Storyline, serta berbagai media digital lainnya menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa sekolah dasar. Media-media tersebut mampu mengakomodasi karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran visual, menarik, dan melibatkan aktivitas secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, A., & Rahmaini. (2025). *Penerapan Media Digital pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa*. Jurnal Pendidikan.
- Lestari, N., Andari, L. P., & Ridho, M. R. (2025). *Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Sari, A. P., Dalifa, & Noperman, F. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Multimedia Interaktif*. Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). *Pengaruh Media Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD*. Jurnal Jendela Pendidikan, (39–47).
- Raudah, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, (2092–2097).
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(6), 5313–5327.
- Astri, M. D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV UPTD SDN 12 Tanah Tinggi*. Jurnal Handayani, 12(2), 17–25.
- Danilo Gomes de Arruda. (2021). *Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Minasa Upa*.
- Edy, A. N. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Animasi terhadap Minat Belajar Siswa SDN 1 Jatimulyo*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Farida, H. (2014). *Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDIT MTA Matesih Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Hadih Tullah, N., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022*. Jurnal

- Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(2c), 821–826.
- Juniari, I. G. A. O., & Putra, I. M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Model DDD-E pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD*. Jurnal Edutech Undiksha, 9(1), 140–148. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.33091>
- Nisa, L. R., & N. E. (2023). *Pengaruh Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*. Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents, 8, 5463–5475.
- Oktafiani, D., Nulhakim, L., & Alamsyah, T. P. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash pada Kelas IV*. Mimbar PGSD Undiksha, 8(3), 527–540.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 4(3), 346–354.
- Prianti, N. P. D., & Rezania, V. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran IPS Berbasis Powtoon terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Jenggot Krembung Sidoarjo*. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 15(1), 1–12.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 79–92.
- Rohman, M. A., Hasanah, F. N., & Untari, R. S. U. (2020). *Development of Interactive Learning Videos to Increase Learning Motivation in Graphic Design Lessons in Vocational Schools*. Proceedings of ICECRS, 8, 1–7.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widayanti, D., Mauludah, S., Rahayu, I. P., & Surur, A. M. (2021). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Al-Hikmah Ketami Kota Kediri*.
- Akbar, M., Nizaar, M., Fujiaturrahman, S., Haifaturrahmah, H., & Sari, N. (2022). *Keefektifan Media Audio Visual Berbasis Etnosains terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Dalam Seminar Nasional Paedagoria (Vol. 2, hlm. 17–23).
- Ariani, N. D., & Suciptaningsih, O. A. (2023). *Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(6), 2835–2847.